

INDONESIA JAKART

**PENERAPAN KONSEP PENANDINGAN ( *MATCHING CONCEPT* )  
PADA DIVISI MANAJEMEN PROYEK DAN JASA  
PT. BOMA BISMA INDRA ( *PERSERO* )  
SURABAYA**

KK  
A 95 / 03  
wib  
p

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :**  
**RIZA WIBOWO**  
No. Pokok : 049812119 / E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

Surabaya, 9 Jan. 2013

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



HENDARYATNO, Drs. Msi. Ak.



# SKRIPSI

**PENERAPAN KONSEP PENANDINGAN ( *MATCHING CONCEPT* )  
PADA DIVISI MANAJEMEN PROYEK DAN JASA  
PT. BOMA BISMA INDRA ( PERSERO )  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**RIZA WIBOWO**

No. Pokok : 049812119 -E

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**



**HENDARJATNO, Drs.Msi.,Ak.**

**TANGGAL** 14-5-2003

**KETUA PROGRAM STUDI**



**M. SUYUNUS, Drs.MAFIS.,Ak.**

**TANGGAL** 18-5-2003



## INTISARI (ABSTRAK)

Persaingan yang sangat ketat pada dunia usaha, menuntut perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki informasi-informasi yang dapat mendukung kemajuan perusahaan. Bagian akuntansi merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang dapat menyajikan informasi tentang kemajuan perusahaan. Dimana salah satu bentuk informasi yang disajikan oleh bagian akuntansi berupa laporan laba/rugi periodik yang wajar.

Laporan laba/rugi menyajikan perbandingan biaya terhadap pendapatan secara periodik. Pada perusahaan konstruksi seringkali waktu penyelesaian kontrak atau pekerjaan lebih dari satu tahun atau melewati satu periode akuntansi. Hal ini sangat mempengaruhi ketepatan pengakuan pendapatan, biaya, dan laba/rugi periodik perusahaan.

Divisi Manajemen Proyek dan Jasa PT. Boma Bisma Indra (Persero) bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Aktivitas yang dilakukan di dalam Divisi Manajemen Proyek dan Jasa didasarkan atas pesanan. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh Divisi Manajemen Proyek dan Jasa adalah metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik telah yang dicapai (ukuran keluaran). Penerapan metode ini sangat bergantung pada keakuratan estimasi persentase kemajuan fisik proyek, dan kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengkaitkan secara langsung hubungan antara biaya dengan pendapatan.

Karena metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh Divisi Manajemen Proyek dan Jasa memiliki kelemahan, maka penulis akan mencoba memberikan alternatif penyelesaian masalah dengan menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasarkan pendekatan integrasi (gabungan dari pendekatan fisik dan pendekatan biaya). Dengan demikian, langkah yang digunakan penulis dalam memecahkan permasalahan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya untuk menghitung harga pokok konstruksi. (2) Setelah itu pendapatan proyek dihitung berdasarkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik (ukuran keluaran), pendekatan biaya (ukuran masukan), dan pendekatan integrasi (gabungan dari pendekatan fisik dan pendekatan biaya). (3) Kemudian dari hasil perhitungan antara ketiga pendekatan (yaitu antara pendekatan fisik, pendekatan biaya, dan pendekatan integrasi) akan dibandingkan hasilnya, sehingga tampak perbedaan laba/rugi-nya. Dari hasil perhitungan dan analisa penulis, ternyata tampak bahwa pendekatan integrasi dapat menunjukkan kinerja Divisi Manajemen Proyek dan Jasa yang sebenarnya.

Jadi, penentuan harga pokok konstruksi dan penerapan metode pengakuan pendapatan harus dilaksanakan dengan tepat, karena dapat mempengaruhi ketepatan dan kewajaran pendapatan serta keakuratan laporan laba/rugi periodik perusahaan.